

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Profil Universitas Kasetsart

Universitas Kasetsart merupakan salah satu universitas negeri ternama di Thailand. Pendirian Universitas Kasetsart adalah bentuk dari evolusi pendidikan pertanian di Thailand yang dimulai dengan sistem sekolah teknik, *Kaset* memiliki arti pertanian dan *Sart* memiliki arti ilmu . Universitas Kasetsart didirikan oleh Luang Suwan Vajokkasikij, Phra Chuangkasetsinlapakan, Luang Ingkhasikasikan. Universitas Kasetsart mulai berdiri pada 2 Februari 1943 yang menjadi Universitas tertua ketiga di Thailand. Universitas kasetsart memiliki visi dan misi dengan menjadikan universitas tersebut mampu menempati kelas dunia dengan komitmen penelitian, pengajaran, serta inovasi yang mengarah pada pembangunan masyarakat secara berkelanjutan (Kasetsart University, 2020).

Saat ini, Universitas Kasetsart memiliki 4 kampus yang tersebar di empat lokasi di Thailand yaitu Kampus utama terletak di Bangkok, Kamphaeng Saen, Sakon Nakorn dan Si Racha. Dengan fasilitas yang lengkap dan teknologi yang mendukung Universitas kasetsart masuk kedalam daftar Universitas terbaik di Thailand, tidak hanya fokus pada bidang akademik akibat dari teknologi yang memadai Universitas kasetsart memiliki produk unggulan yaitu produk pangan yang merupakan hasil penelitian dan eksperimen sesuai dengan prosedur yang tertera pada prinsip ilmiah,etika, dan akademik yang dipastikan produk tersebut memenuhi standar yang tertera dan dapat menjadi sumber komersil. Selain itu, Universitas Kasetsart juga memiliki kelengkapan *Learning*

Resources yang mendukung proses pembelajaran dan juga penelitian dengan menyediakan Museum Serangga, Museum Semut, Museum Perikanan, Pusat Pembelajaran Lebah, Museum Anatomi Hewan, Museum Zoologi dan Museum Beras (Kasetsart University, 2020)

Gambar 4. 1 Universitas Kasetsart



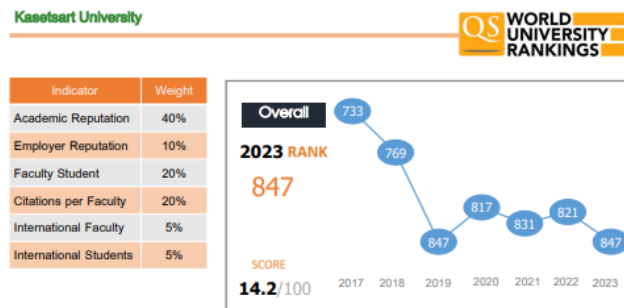
Sumber: <https://www.ku.ac.th/en/history-ku>

Universitas Kasetsart telah mencetak banyak prestasi yang tidak bisa dianggap rendah. Pelayanan yang baik Universitas Kasetsart kepada publik telah mendapat penghargaan dalam “*Excellent Service Provision*” pada tahun 2009, apresiasi pelayanan terbaik terhadap publik dan kualitas perguruan tinggi juga diraih oleh Universitas Kasetsart pada tahun 2010 dalam penghargaan “*Excellent Procedure Development*” yang diberikan oleh pemerintah Thailand.

Sebagai Universitas yang telah berdiri sejak lama dan termasuk universitas terbaik dinegaranya Universitas Kasetsart belum mampu masuk kedalam posisi utama universitas peringkat dunia ataupun tingkat nasional negara Thailand. Berdiri sejak lama cukup menandakan banyaknya pengalaman universitas tersebut masuk kedalam kriteria

universitas yang kualitasnya dapat diperhitungkan. Tidak hanya mengandalkan kecanggihan teknologi ataupun kelengkapan fasilitas dan media belajar. Untuk dapat masuk ke dalam daftar universitas terbaik tingkat dunia sebuah universitas harus memiliki indikator reputasi akademik, reputasi pegawai, rasio dari mahasiswa dan fakultas, penerbitan kutipan per fakultas, dan rasio mahasiswa internasional (Laura, 2023).

**Gambar 4. 2 Peringkat Univertas Kasetsart Thailand
versi QS World University Rankings**



Universitas Kasetsart per tahun 2023 berada pada posisi peringkat 847 tingkat dunia dengan nilai 14.2/100. Dimulai dari tahun 2018 bobot penilai indikator Universitas Kasetsart mengalami penurunan cukup drastis hingga sampai pada tahun 2023 masih bergerak pada posisi tersebut. Universitas Kasetsart terus mengejar penulisan berkualitas tinggi melalui karya kreatif dan inovasi yang mendapat pengakuan internasional, serta memfokuskan pada kerjasama manajemen proyek khusus dengan jaringan internasional agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya yang dapat berpengaruh pada peringkat universitas.

4.2 Strategi Internasional Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi merupakan salah satu jenjang pendidikan yang diminati masyarakat untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan agar siap masuk ke dunia kerja. Internasionalisasi perguruan tinggi menjadi salah satu faktor yang dapat mewujudkan terciptanya sumber daya manusia dengan lulusan yang unggul. Internasionalisasi yang dimaknai sebagai proses organisasi terlibat dalam lingkungan global menjadi sebuah aspek yang menarik perhatian dari banyak pihak seperti organisasi bisnis dan non bisnis, pemerintah dan sosial (Binangkit & Siregar, 2020).

Berkaitan dengan fenomena internasionalisasi perguruan tinggi akibat dari imbas globalisasi menyebabkan terjalinnya hubungan kerjasama perguruan tinggi dalam negeri dengan perguruan tinggi luar negeri sehingga menghasilkan ketergantungan satu sama lain. Ketergantungan ini kemudian dianggap sebagai salah satu jembatan yang dapat mengantarkan perguruan tinggi memenuhi kepentingan di dunia luas (Zulfa, 2012). Ghafur (2009) mengemukakan pendapat mengenai dampak globalisasi bagi perguruan tinggi berkaitan dengan internasionalisasi perguruan tinggi sebagai berikut :

- a. Perguruan Tinggi dituntut agar dapat merespon aspek yang ditimbulkan dari dampak globalisasi.
- b. Perguruan Tinggi dituntut untuk memberikan respon globalisasi dengan menciptakan internasionalisasi fungsi-fungsi baik akademik maupun non akademik.
- c. Perguruan Tinggi didorong agar dapat masuk pada struktur pasar keras dengan tingkat persaingan yang bebas dan keras.

- d. Perguruan Tinggi dituntut dapat berperan pro aktif dalam mengambil bagian dari pertumbuhan masyarakat dunia melalui jaringan dengan memperkuat teknologi dan jaringan informasi.
- e. Mengembangkan profesionalisme serta manjerialisme dengan melakukan penguatan pada tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*)

Perguruan tinggi demi memberikan pelayanan terbaik pada akademisi yang belajar ditempatnya kemudian melakukan segala upaya. Internasionalisasi perguruan tinggi menjadi salah satu upaya sebuah perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikannya agar dapat meraih penilaian yang sesuai dengan kriteria World Class University. Melalui arus globalisasi yang menciptakan kemajuan teknologi dan jaringan komunikasi sehingga terjadinya transparansi dan keterbukaan suatu tatanan dunia membawa proses kemajuan pada perguruan tinggi untuk menerapkan konsep internasionalisasi, fenomena internasionalisasi perguruan tinggi telah terjadi di banyak perguruan tinggi di dunia. Internasionalisasi perguruan tinggi dimulai dengan komitmen internal perguruan tinggi mengenai pentingnya internasionalisasi, melalui kantor urusan internasional (KUI) pintu gerbang perwujudan internasionalisasi perguruan tinggi dapat berjalan sesuai dengan tujuannya. Kerjasama internasional harus didasarkan pada prinsip kesetaraan dserta saling mempromosikan ilmu pengetahuan teknologi yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Melalui kerjasama perguruan tinggi dengan perguruan tinggi luar negeri dapat memenuhi tujuannya dalam menerapkan konsep internasionalisasi perguruan tinggi dapat dilaksanakan melalui *mobility* outbound maupun inbound program-program berikut :

- a) Pertukaran mahasiswa : program pertukaran mahasiswa merupakan program belajar keluar negeri selama satu atau dua semester dan mengambil mata kuliah dalam semester reguler dengan sistem tranfer kredit. Program pertukaran mahasiswa seringkali disediakan pemerintah melalui kementerian pendidikan namun juga dapat juga melalui kerjasama perguruan tinggi dengan mitranya.
- b) Magang/ Penelitian Luar negeri : Program magang luar negeri memberikan peserta kesempatan untuk ikut dalam penelitian bersama ataupun magang dibawah pengawasan staf akademik di lembaga atau industri luar negeri.
- c) Program Undangan Internasional : Program tersebut memberikan kesempatan peserta untuk berpartisipasi pada seminar, konferensi, proyek mahasiswa, pertunjukan budaya, dan lokakarya melalui undangan yang ditawarkan melalui lembaga ataupun organisasi.
- d) Program Musim Panas : Program tersebut mengharuskan mahasiswa untuk belajar ke luar negeri selama liburan musim panas dengan durasi 4-8 minggu.

Fokus dari internasionalisasi perguruan tinggi adalah mempersiapkan mahasiswa untuk dapat bersaing secara global. Melalui program outbond dan inbond diharapkan dapat memenuhi tujuan dan fokus dari internasionalisasi tersebut. Selain itu, strategi internasional perguruan tinggi juga meningkatkan jaringan kerjasama perguruan tinggi sehingga dapat berpengaruh pada penilaian perguruan tinggi terbaik tingkat dunia (Fuadi, 2016)

4.3 Strategi Universitas Kasetsart

Universitas Kasetsart Thailand memiliki *philoshopy* untuk dapat mengabadikan diri dalam tugas dan mengumpulkan serta mengembangkan pengetahuan intelektual, sehingga dapat menghasilkan akademisi yang memiliki kebijaksanaan dan keunggulan moral dan etika. Selain itu, Universitas Kasetsart memiliki tanggung jawab untuk memainkan peran penting dalam menjaga warisan budaya Thailand agar tetap hidup dan memastikan bahwa warisan budaya Thailand akan terus berkembang untuk dapat memperkaya peradaban (Kasetsart University, 2020) .

Universitas Kasetsart untuk mewujudkan visi, misi, tujuan beserta pegangan terhadap *philoshopy* kemudian membentuk 5 strategi, meliputi :

- 1) Strategi 1 : Memajukan dan memperluas Pengetahuan tentang Pertahanan yang memberikan dorongan pada pembangunan secara berkelanjutan tingkat nasional di semua sektor masyarakat.
- 2) Strategi 2 : Mengembangkan dan meningkatkan secara berkelanjutan program akademik yang diakui secara internasional dalam bidang pendidikan dan penelitian.
- 3) Strategi 3 : Memberikan jaminan kualitas tinggi, operasional universitas yang efisien sesuai dengan misi dan tujuan universitas.
- 4) Strategi 4 : Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan memastikan keberlanjutan pengelolaan sumber daya, manusia, dan aset.

- 5) Strategi 5 : Meningkatkan keterampilan dan kompetensi administratif universitas secara berkepanjangan, dan memastikan manajemen yang efektif dengan merangkul perubahan teknologi.

Strategi yang dimiliki oleh Universitas Kasetsart Thailand diharapkan dapat memenuhi sasarannya dalam menyelenggarakan program akademik dan menghasilkan lulusan dengan memenuhi standar internasional yang berkualitas, serta membangun basis partisipasi masyarakat yang luas dalam pembangunan nasional berkelanjutan.

4.3.1 Strategi Internasional Universitas Kasetsart

Universitas Kasetsart Thailand sama halnya dengan perguruan tinggi lain terus mendorong pembentukan internasionalisasi kampusnya. Sebelum memulai kerjasama dengan banyak pihak, Universitas Kasetsart sudah mulai mempersiapkan perguruan tingginya dengan membuka kelas-kelas internasional pada Fakultas Pertanian, Administrasi Bisnis, Humaniora, Ekonomi, Pengetahuan alam murni, Mesin, dan *Agro-Industry*. Internasionalisasi perguruan tinggi menjadi proses penting berkaitan dengan internasionalisasi kurikulum, administrasi dan manajemen. Fenomena internasionalisasi perguruan tinggi juga tidak lepas dari tujuannya untuk mencapai perguruan tinggi posisi kelas dunia namun tetap memiliki independensi dalam mempertahankan budaya lokalnya. Pembukaan kelas-kelas internasional menjadi jembatan untuk terjalinnya kerjasama perguruan tinggi dengan pihak lainnya, kelas internasional menjadi modal untuk menerapkan *mobility* baik secara *inbond* ataupun *outbond*. Untuk dapat menciptakan interansionalisasi maka perguruan tinggi harus selalu mampu memberikan

peningkatan kearah internasional dengan mengirimkan mahasiswa ke luar negeri untuk melakukan pendidikan akademik maupun non akademik. Universitas Kasetsart juga dalam mendorong terciptanya internasionalisasi yang memberikan pengaruh pada peringkat perguruan tinggi kelas dunia melakukan berbagai kerjasama untuk dapat memenuhi tujuannya (Fuadi, 2016).

Universitas Kasetsart Thailand mengencarkan berbagai macam program yang mendukung partisipasinya pada ranah internasional. Terbaru, melalui kunjungan pangeran Arab Saudi ke Thailand pada bulan November 2023 dalam rangka kerjasama Arab Saudi dengan Thailand, Universitas Kasetsart diberi kesempatan untuk melakukan audiensi dengan memberikan Gelar Doktor Kehormatan dalam Pengetahuan Tanah untuk Pembangunan Berkelanjutan kepada Yang Mulia Pangeran Mohammed bin Salman bin Abdulaziz Al Saud. Melalui audiensi dan pengabulan pemberian gelar ini telah membuat nama Universitas Kasetsart dikenal dalam ranah internasional, satu persatu langkah yang Universitas Kasetsart tempuh untuk dapat mencapai tujuannya dengan menjadikan universitasnya sebagai universitas terbaik dalam ranah lokal dan dapat diperhitungkan pada ranah internasional. (Ministry of Foreign Affairs, 2022).

Gambar 4. 3 Penerimaan Gelar Doktor Kehormatan dari Universitas Kasetsart kepada Pangeran Saudi Arabia



Sumber : <https://www.mfa.go.th/en/content/saudi-visit-2?cate=5d5bcb4e15e39c306000683c>

Universitas Kasetsart Thailand telah berdiri selama 80 tahun dengan menghasilkan banyak lulusan yang bersedia melayani masyarakat dan bangsa yang bekerja di sektor swasta seluruh dunia. Bertepatan dengan perayaan berdirinya Universitas Kasetsart yang ke-80 tahun, Universitas Kasetsart kemudian berkomitmen untuk meningkatkan reputasi akademik kelas dunia, penelitian, dan internasionalisasi. Universitas Kasetsart menunjukkan keseriusannya untuk dapat meningkatkan kualitasnya sebagai perguruan tinggi terbaik di Thailand. Untuk dapat memenuhi komitmennya Universitas Kasetsart harus memenuhi indikator penilaian perguruan tinggi terbaik kelas dunia. Oleh karena itu, Universitas Kasetsart menyiapkan projek dalam rangka merayakan HUT Universitas Kasetsart ke-80 Universitas Kasetsart dengan meningkatkan *mobility* dengan mengundang mahasiswa internasional baik dari kampus mitra maupun non mitra untuk belajar di Universitas Kasetsart dengan program *full degree* maupun program pertukaran mahasiswa (Kasetsart University, 2022)

4.4 Program KU OSSPAS

Universitas Kasetsart terus mengejar penulisan berkualitas tinggi melalui karya kreatif dan inovasi yang mendapat pengakuan internasional, serta memfokuskan pada kerjasama manajemen proyek khusus dengan jaringan internasional agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya yang dapat berpengaruh pada peringkat

universitas merupakan cita-cita dari Universitas Kasetsart yang direalisasikan melalui proyek perayaan HUT Universitas Kasetsart ke-80 tahun. Salah satu program *mobility* yang mampu mengundang mahasiswa internasional belajar ke Universitas Kasetsart adalah KU OSSPAS (*Kasetsart University One Semester Scholarship Program for Asean+6 Students*), program ini berlangsung selama satu semester dengan tujuan untuk merayakan Dies Natalis ke-80 Universitas Kasetsart pada 2023. Universitas menyediakan total 80 beasiswa mobilitas kepada universitas-universitas mitra yang berada di negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, Myanmar, Vietnam, Brunei Darussalam, Kamboja, Laos, Korea Selatan, Jepang, China, India, Selandia Baru dan Australia.

Gambar 4. 4 Beasiswa KU OSSPAS



Sumber: https://iag.mah.ku.ac.th/portal/iag/news-view.php?ku_id=14114

Program pertukaran ini memfasilitasi mahasiswa dengan pembebasan biaya kuliah selama satu semester, akomodasi, dan uang saku. Setiap semesternya peminat selalu bertambah hingga melebihi kuota yang disediakan. Program KU OSSPAS yang hanya dijalankan selama tiga semester sebagai hasil dari proyek perayaan Dies Natalis ke-80 Universitas Kasetsart. Dalam implementasi strategi internasional Universitas Kasetsart melalui program pertukaran mahasiswa KU OSSPAS diharapkan dapat menciptakan suasana internasionalisasi di kampus dan membantu mahasiswa Thailand dalam berlatih menggunakan bahasa Inggris dan belajar bagaimana berinteraksi dengan orang-orang dari

budaya, agama, dan bahasa yang berbeda. Termasuk juga belajar menghargai identitas budaya yang beragam (Thamnium, 2022).

Gambar 4. 5 Seluruh Peserta KU OSSPAS batch 2



Program pertukaran mahasiswa KU OSSPAS awalnya direncanakan untuk diselenggarakan pada tahun 2020 namun terhambat akibat adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan terbatasnya ruang gerak manusia, sehingga projek ini baru dapat berlangsung pada tahun 2021 untuk tahun ajaran genap, 2022 tahun ajaran ganjil dan genap. Pada periode pertama program KU OSSPAS belum berlangsung secara maksimal dikarenakan masih adanya himbauan mengenai jaga jarak untuk menghindari penyebaran covid-19, pembelajaran dilaksanakan secara *hybrid* yang artinya dilakukan dengan daring dan luring dengan jumlah mahasiswa yang dibatasi. Namun untuk periode ke dua semua kegiatan sudah dilaksanakan secara tatap muka, dimulai dari orientasi penyambutan mahasiswa internasional, kegiatan-kegiatan yang telah diagendakan dan proses belajar mengajar.

Mahasiswa yang tergabung dalam program KU OSSPAS diwajibkan mengambil minimal 9 sks dengan mata kuliah yang disesuaikan dengan jurusan asal peserta, menggunakan seragam sesuai ketentuan yang diatur oleh Universitas Kasetsart, dan mengikuti perkuliahan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Selain itu, program pertukaran KU OSSPAS juga memfasilitasi para pesertanya untuk mengikuti rangkaian program yang sudah terjadwal. Hal ini ditujukan untuk memperkenalkan Thailand mulai dari *field trip*, festival hari besar Thailand, belajar bahasa Thai melalui kelas yang dibuka khusus untuk seluruh mahasiswa internasional konser dan berbagai acara yang diselenggarakan oleh Universitas Kasetsart untuk menjelaskan mengenai norma-norma yang berlaku, kehidupan sosial bermasyarakat, budaya, dan bahasa Thailand kepada seluruh mahasiswa internasional dari seluruh kampus mitra Universitas Kasetsart bukan hanya mahasiswa yang tergabung dalam program KU OSSPAS.

Tabel 4. 1 Daftar Peserta Program KU OSSPAS dan Asal Universitas

No	Asal Universitas	Asal Negara	Jumlah Peserta		
			2021	2022	2023
1	Universitas Negeri Yogyakarta	Indonesia	6	4	20
2	Universitas Kristen Duta Wacana		5	-	3
3	Universitas Sriwijaya		-	5	5

4	Institut Negeri Sepuluh November		4	6	-
5	Universitas Gajah Mada		-	1	1
6	Osaka University	Jepang	-	3	-
7	Tokyo University of Agriculture and Technology (TUAT)		-	4	-
8	Akita International University		-	-	1
9	Kyoei Gakuen University		-	-	2
10	Tokyo University of Agriculture (TUA)		-	2	-
11	Hankuk University of Foreign Studies	Korea Selatan	-	-	3
12	Can Tho University	Vietnam	-	-	-
13	Vietnam National University of Agriculture		1	-	-
14	Yangon University	Myanmar	1	1	2

15	University of the Philippinees at Los Banos	Filipina	-	7	
----	--	----------	---	---	--

4.2.2 Fasilitas KU OSSPAS

Program KU OSSPAS yang memberikan kesempatan belajar selama satu semester di Universitas Kasetsart juga memberikan beberapa fasilitas kepada para penerima beasiswa, diantaranya adalah :

- a. Bebas uang kuliah : Para peserta yang menerima beasiswa KU OSSPA dibebaskan dari pembayaran uang kuliah selama satu semester belajar di Universitas Kasetsart.
- b. Uang saku : KU OSSPAS memberikan uang saku secara tunai kepada para pesertanya sebesar 36.000 THB dengan sistem dua kali pembayaran selama satu semester.
- c. Akomodasi : Tempat tinggal yang disediakan oleh Universitas Kasetsart berada didalam lingkungan kampus. Apartemen yang disediakan merupakan apartemen khusus mahasiswa internasional.

Selain itu, mahasiswa peserta KU OSSPAS juga diberikan kartu identitas yang dapat digunakan untuk menggunakan fasilitas kampus seperti kolam renang, *gym*, sepeda, *shuttlebus* dalam kampus dan meminjam buku perpustakaan. Dengan kartu identitas ini

juga para peserta KU OSSPAS dimudahkan untuk masuk ke beberapa situs sejarah, musium dan tempat wisata lainnya tanpa dikenakan biaya turis.